

FAKTOR RISIKO TERJADINYA KALKULUS (KARANG GIGI) *SUPRAGINGIVAL* DAN *SUBGINGIVAL* (STUDI DI MASYARAKAT DESA TLAGA KECAMATAN GUMELAR KABUPATEN BANYUMAS)

DAMELA PUTRI INAN KUSUMANINGRUM -- E2A306010  
(2011 - Skripsi)

Di Indonesia penyakit *periodontal* menduduki urutan ke dua yang masih merupakan masalah kesehatan di masyarakat sampai saat ini. Kalkulus merupakan salah satu penyebab penyakit *periodontal*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan faktor yang berisiko terjadinya kalkulus *supragingival* dan *subgingival*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional* dengan pendekatan *crosssectional study*. Sampel penelitian ini sebanyak 100 orang. Analisis data menggunakan *chi square* dengan taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara perilaku menjaga kesehatan gigi ( $p < 0,001$ , OR1=3,436 CI.1,071-11,028 dan OR2=167,4 CI.18,398-1523,157), indeks plak ( $p < 0,001$ , OR=4,750 CI. 2,008-11,236), pH saliva ( $p < 0,004$ , OR1=0,256 CI. 0,037-1,770 dan OR2=0,299 CI. 0,093-0,563) dan oral hygiene (*debris indeks*) ( $p < 0,006$ , OR1= 3,160 CI.1,339-7,459) dengan terjadinya kalkulus *supragingival* dan *subgingival*. Tidak ada hubungan antara pH plak, *flow rate*, saliva, susunan gigi, makanan non *self cleansing*, makanan bersifat *self cleansing*, dan kebiasaan merokok karena nilai  $p > 0,005$ . Faktor risiko terbesar terjadinya kalkulus adalah perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan nilai OR=3,436 dan OR=167,4. Disarankan masyarakat lebih meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, banyak mengonsumsi makanan yang berserat dan berair, membiasakan mengunyah dengan dua sisi, memeriksakan gigi secara rutin ke dokter gigi 6 bulan sekali, lebih memperjatkan bila ada penyuluhan dan petugas PKM melakukan penyuluhan terhadap masyarakat dengan tema kebersihan gigi dan mulut.

**Kata Kunci:** penyakit *periodontal*, kalkulus